



# **PROSIDING**

## **SEMINAR NASIONAL TAHUN 2018**

### **“PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS”**

**Surakarta, 22 September 2018**

**ISBN : 978-602-8916-35-6**

**Editor :**

**Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si (Kepala BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah)**

**Dr. Ir. Yudi Rinanto, MP. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)**

**Dr. Ir. Sunny Ummul Firdaus, SH., MH. (Universitas Sebelas Maret Surakarta)**

**Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si. (BBTPPI Semarang)**

**Dr. Machya Astuti Dewi, M.Si. (UPN Veteran Yogyakarta)**

**Dr. Ir. Susila Herlambang, M.Si. (UPN Veteran Yogyakarta)**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2018**

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL**

## **PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKUALITAS**

Sabtu, 22 September 2018  
Hotel UNS Inn Jl. Ir. Sutami No. 36 A Ketingan 57126  
Surakarta, Jawa Tengah



**Penerbit:**

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH JAWA TENGAH**

Jl. Pemuda 127 - 133 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50132  
Tlp. (024) 3515591, Fax. (024) 3546802, E-mail : [bappeda@jatengprov.go.id](mailto:bappeda@jatengprov.go.id)

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

### “Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas”

Pelindung	:	Kepala Bappeda Provinsi Jawa Tengah
Penanggung Jawab	:	Kabid Litbang Iptekin
Pembina	:	Sekretaris Bappeda
Ketua Panitia	:	Drs. Mursid Zuhri, M.Si.
Sekretaris	:	Sri Hestiningsih W, SE, MT
Bendahara	:	Elis Sukarni, SE, MM
Reviewer	:	Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si. Dr. Machy Astuti Dewi, M.Si. Dr. Ir. Yudi Rinanto, MP.
Editor	:	Dr. Ir. Susila Herlambang, M.Si. Dr. Ir. Sunny Ummul Firdaus, SH., MH.
Cover	:	Eko Nugroho, SE
Layout	:	Mohamad Miftah, M.Pd
ISBN	:	978-602-8916-35-6
Cetakan	:	Kesatu, Oktober 2018

**Penerbit:**

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Jawa Tengah Jl. Pemuda 127 - 133 Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50132  
Tlp. (024) 3515591, Fax. (024) 3546802. E-mail : bappeda@jatengprov.go.id

**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Pada Acara  
SEMINAR NASIONAL  
"PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK PERTUMBUHAN  
BERKUALITAS"  
Sabtu, 22 September 2018**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera untuk kita semua,

Yth. Bapak Gubernur Jawa Tengah;

Ykh. Rektor Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Rektor Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta dan Kepala Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) di Semarang;

Ykh. Para Narasumber dari: Kementerian PUPR RI; Kementerian Dalam Negeri RI; dan Kementerian Ristek dan Dikti RI;

Ykh. Para reviewer sekaligus pembahas, moderator diskusi pleno dan moderator diskusi paralel;

Ykh. Para Pemakalah Oral dan Poster serta Peserta Non Pemakalah Seminar;

Ykh. Para Hadirin Undangan yang Berbahagia.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat, berkah dan hidayah-Nya, sehingga pada hari ini kita semua dapat hadir pada acara **Seminar Nasional dengan tema Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas** dalam keadaan sehat wal'afiat.

Kali pertama kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Gubernur Jawa Tengah, Bapak Ganjar Pranowo, SH, MIP yang telah berkenan hadir untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara seminar ini. Terima kasih kepada para narasumber yang akan menjadi pembicara dalam acara Seminar ini serta berbagai pihak yang telah berkenan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Seminar Nasional Tahun 2018 (UNS Surakarta, UPN Veteran Yogyakarta, dan BBTPPI Semarang). Ucapan terima kasih dan selamat datang juga kami sampaikan kepada seluruh pemakalah (oral maupun poster) serta peserta Seminar Nasional Tahun 2018 khususnya bagi para peserta yang berasal dari luar Provinsi Jawa Tengah.

**Bapak Gubernur dan Bapak/Ibu yang kami hormati,**

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankanlah kami melaporkan penyelenggaraan acara Seminar Nasional Tahun 2018, sebagai berikut:

**A. Latar Belakang Seminar**

Terpilihnya Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada Tahun 2018 menandai pelaksanaan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Tahap pembangunan ini merupakan tahap akhir implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Visi Menuju Jateng Berdikari & Semakin Sejahtera "Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi" tetap akan

menjadi tujuan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah selama lima tahun yang akan datang.

Dinamika perekonomian nasional dan internasional turut berpengaruh terhadap kondisi ekonomi regional Provinsi Jawa Tengah. Lemahnya nilai tukar rupiah secara tidak langsung turut menekan kondisi pertumbuhan ekonomi daerah. Diperlukan dukungan inovasi dan pemanfaatan iptek untuk mendorong peningkatan daya saing produk unggulan daerah sehingga produk lokal daerah dapat diterima di pasar internasional.

Sampai dengan saat ini, Provinsi Jawa Tengah masih menghadapi berbagai masalah pembangunan daerah. Permasalahan pertumbuhan ekonomi yang rendah, tingginya kesenjangan wilayah, ketahanan energi dan keamanan pangan, degradasi lingkungan hidup dan kurangnya kualitas pelayanan publik masih perlu diperbaiki secara berkesinambungan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Upaya meningkatkan kebijakan pembangunan yang berkualitas di Jawa Tengah dilakukan dengan dukungan rekomendasi hasil riset dan kajian para peneliti dan akademisi yang peduli terhadap pembangunan daerah.

Dalam rangka mendukung upaya pemanfaatan hasil riset untuk mendukung percepatan pembangunan daerah sekaligus mengintegrasikan hasil riset dalam penyusunan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 - 2023, maka kami menyelenggarakan Seminar Nasional Tahun 2018 sebagai wahana diseminasi hasil berbagai riset bagi para peneliti, akademisi maupun praktisi. Hasil riset yang telah dilakukan para peserta semuanya diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi kebijakan yang konstruktif, kreatif dan inovatif guna mempercepat kemajuan pembangunan, khususnya bagi Jawa Tengah dan Indonesia pada umumnya.

## **B. Penyelenggaraan Seminar**

Kegiatan Seminar Nasional ini terselenggara berkat kerjasama antara BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah, dengan: Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta dan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) Kemenperin RI di Semarang. Kegiatan seminar *call for paper* ini merupakan seminar ketiga yang telah dilaksanakan oleh BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah sejak dilaksanakan pertama kalinya pada Desember Tahun 2017.

## **C. Tujuan Seminar**

Tujuan pelaksanaan Seminar Nasional Tahun 2018 adalah sebagai salah satu wahana diseminasi agar hasil penelitian dan pengembangan dapat dimanfaatkan untuk mendorong upaya peningkatan daya saing daerah sekaligus mendukung upaya pemecahan berbagai permasalahan pembangunan daerah khususnya di Provinsi Jawa Tengah dalam rangka mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui:

1. Pemanfaatan/hilirisasi berbagai hasil penelitian dan pengembangan yang telah dihasilkan untuk mendukung pembangunan daerah;
2. Pengembangan model kebijakan pembangunan daerah berbasis hasil riset; dan
3. Peningkatan sinergitas jejaring lintas stakeholders penelitian dan pengembangan di daerah.

## **D. Sub Tema Seminar**

Adapun Sub Tema yang diangkat dalam Seminar Nasional Tahun 2018 ada 5 (lima), yaitu:

1. Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar;
2. Pengurangan Kesenjangan Antar Wilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman;
3. Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri dan Jasa Produktif;
4. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, Sumber Daya Air, dan Lingkungan Hidup; dan
5. Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu.

#### **E. Peserta Seminar**

Jumlah peserta Seminar sebanyak 250 orang yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Lembaga Litbang K/L, BAPPELITBANGDA Kab/Kota, OPD Provinsi maupun Kab/Kota, dan Swasta, terdiri dari:

- |                      |   |    |       |
|----------------------|---|----|-------|
| 1. Pemakalah Oral    | : | 62 | orang |
| 2. Pemakalah Poster  | : | 60 | orang |
| 3. Peserta mendaftar | : | 94 | orang |
| 4. Undangan          | : | 34 | orang |

Kami laporkan pula bahwa antusiasme pendaftar sebagai peserta pemakalah yang masuk cukup banyak. Setelah melalui seleksi oleh 5 (lima) orang reviewer dari 2 (dua) Perguruan Tinggi (UNS Surakarta, UPN) dan BBTPI Semarang, maka peserta yang lolos sebagai pemakalah oral dan poster sebanyak 122 orang dengan komposisi 22 orang di luar provinsi dan 100 orang dari dalam provinsi. Adapun waktu penyelenggaraan Seminar dilaksanakan selama satu hari pada Sabtu, 22 September 2018 di Hotel UNS Inn Surakarta.

#### **F. Narasumber Seminar:**

Dapat kami laporkan Seminar Nasional hari ini menghadirkan para narasumber kompeten di bidangnya, yaitu:

1. **Dr. Muhammad Dimiyati**, Direktur Jenderal Pengembangan Riset dan Pengembangan, Kementerian Ristek dan Dikti RI;
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Dalam Negeri RI, yang diwakili oleh **Mohammad Noval, ST** (Kepala Bagian Perencana);
3. Kepala Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah, Kementerian PUPR RI, yang diwakili oleh **Ir. Bobby Prabowo, CES** (Kepala Pusat Perencanaan Infrastruktur);
4. Rektor UNS Surakarta, yang diwakili **Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si** (Wakil Rektor UNS Bidang Kemahasiswaan dan Alumni).

#### **Bapak Gubernur dan Bapak/Ibu/Sdr/i yang kami hormati,**

Sebelum kami akhiri laporan penyelenggaraan kegiatan seminar ini, ijin kami menyampaikan bahwa BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018, rencananya masih akan menyelenggarakan satu lagi seminar *call for paper* dengan level internasional, yaitu: Seminar Internasional dengan tema "*Sustainable Rural and Regional Development*". Kegiatan ini akan diselenggarakan di Kota Magelang, pada tanggal 11 Desember 2018, atas kerjasama dengan: UNDIIP Semarang, *Just Job Network* (New Delhi, India), dan *Rural Research & Planning Group* (Universiti Teknologi Malaysia/UTM).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan kedua seminar *call for paper* tersebut, dapat mengakses website <http://cjc.bappeda.jatengprov.go.id>.

Sedangkan untuk prosiding Seminar Nasional Tahun 2018, Insya Allah paling lambat 2 (dua) bulan setelah pelaksanaan seminar, sudah dapat di *download* melalui *website* yang telah kami sediakan.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan acara Seminar ini, antara lain:

- a. Reviewer dan Pembahas:
  1. Dr. Ir. Yudi Rinanto, MP (UNS Surakarta);
  2. Dr. Sunny Ummul Firdaus, SH, MH (UNS Surakarta);
  3. Dr. Mulyanto, ME (UNS Surakarta);
  4. Dr. Machya Astuti Dewi, M.Si (UPN Yogyakarta);
  5. Dr. Ir. Susila Herlambang, M.Si (UPN Yogyakarta);
  6. Dr. Aris Mukimin, S.Si, M.Si (BBTPPI Semarang).
- b. Prof. Dr. Ir. Djoko Suprpto, DEA (DRD Jawa Tengah) sebagai Moderator Sidang Pleno.
- c. Semua panitia dan berbagai pihak yang telah mendukung pelaksanaan acara ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Untuk selanjutnya, kami mohon perkenan Bapak Gubernur Jawa Tengah untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara Seminar Nasional Tahun 2018 ini.

Demikian laporan kami, apabila terdapat hal-hal yang kurang berkenan, kami mohon maaf sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan ridhlo-Nya kepada kita sekalian. Aamiin ya Robbal Alamin. Terima kasih.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah,  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA BAPPEDA  
PROVINSI JAWA TENGAH

SUJARWANTO DWIATMOKO



**SAMBUTAN  
GUBERNUR JAWA TENGAH  
PADA ACARA  
SEMINAR NASIONAL  
DENGAN TEMA: PEMERATAAN PEMBANGUNAN UNTUK  
PERTUMBUHAN BERKUALITAS  
SURAKARTA, 22 SEPTEMBER 2018**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.**

Yang saya hormati, Rektor UNS Surakarta;  
Para pembicara dan peserta seminar yang ber-bahagia;

Alhamdulillah, berbahagia sekali bisa bersi-laturahmi dengan Bapak-Ibu semua yang hari ini akan melaksanakan seminar tentang Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas. Ruang-ruang diskusi seperti inilah yang harus terus dikembangkan agar ada kesepahaman dan sinergi yang makin kuat antar sektor dalam memajukan pembangunan yang makin merata, berkeadilan dan berkualitas. Apalagi yang *rawuh* ini para peneliti dan pemerhati pembangunan di berbagai bidang atau sektor, maka mohon didiskusikan *piye apikke* kebijakan yang harus diambil untuk kemajuan pembangunan nasional atau daerah. Panjenengan yang punya hasil penelitian, dipaparkan dan dikolaborasikan dengan yang lain agar kemudian diperoleh rumusan-rumusan tentang tantangan pembangu-nan dan alternatif kebijakan menghadapinya.

Ini sangat penting ketika pembangunan kita dihadapkan pada beberapa isu global yang di-tandai adanya pergeseran dari ekonomi berba-siskan sumberdaya alam dan modal menjadi ekonomi berbasis pengetahuan. Kita juga dihadapkan pada isu-isu dan tuntutan kesepakatan global seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), ASEAN *Free Trade Area* (AFTA), *North American Free Trade Agreement* (NAFTA), dan *Sustainable Development Goals* (SDG's). Belum lagi dunia juga sedang mengalami guncangan besar yaitu *Era Disruption* (Revolusi Industri 4.0) ditandai dengan suatu sistem yang saling terkait, *sharing economy* guna mendapat-kan kecepatan dan efisiensi, yang ditandai dengan perubahan menuju situasi *simpler-easier* (lebih mudah), *cheaper* (lebih murah), *acesible* (lebih terjangkau), dan *faster* (lebih cepat).

Belum lagi kita masih dihadapkan pada berbagai isu strategis nasional. Seperti halnya kita masih menghadapi dilema struktur perekonomian Indonesia yang secara spasial masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa. Tahun 2017 wilayah ini memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 58,49 persen. Kondisi tersebut menun-jukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih perlu diimbangi dengan pemerataan.

### **Hadirin yang berbahagia;**

Pada kesempatan ini, perlu saya sampaikan pula bahwa untuk kinerja pembangunan daerah di Jateng sampai dengan tahun 2017 menunjukkan bahwa Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,40 persen, meningkat dari tahun 2016. Selanjutnya untuk Angka kemiskinan, menurun cukup baik di tahun 2017 (bulan September) menjadi 12,23 persen, dari angka 13,19 persen di tahun 2016. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2017 (bulan Agustus) sebesar 4,57 persen, lebih baik dibandingkan tahun 2016 pada periode yang sama sebesar 4,63 persen.

Karena itu permasalahan dan isu strategis daerah yang tetap harus menjadi perhatian bersama meliputi kemiskinan, daya saing ekonomi, kualitas dan daya saing SDM, pengelolaan sumber-daya alam dan lingkungan hidup, ketahanan pangan dan energi, kesenjangan wilayah, serta tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah. Maka dalam rangka perbaikan kinerja pembangunan daerah Jawa Tengah ke depan, diarahkan pada konsep **menyebarkan, inklusif dan berkualitas**.

Dengan memperhatikan kinerja pembangunan daerah, berbagai permasalahan dan isu strategis daerah, tantangan dan peluang global, regional, nasional, serta menjaga kesinambungan pembangunan daerah dan nasional, maka kebijakan pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2019 ditujukan untuk **"Peningkatan Daya Saing Daerah melalui Pemerataan Pembangunan dan Pemanfaatan Iptek"**.

Hal ini perlu saya tekankan karena sebagian besar kebijakan pemerintah di sektor strategis masih belum berbasis Penelitian dan Pengembangan. Banyak hasil penelitian dan pengembangan di Indonesia yang belum didayagunakan secara baik. Hal ini menunjukkan bahwa antara Akademisi (*Academician*), Dunia Usaha (*Business*), Masyarakat (*Community*), dan Pemerintah (*Government*) sebagai pemangku kepentingan belum bersinergi secara optimal dalam kerangka pembangunan yang terpadu berbasis Iptek.

Karena itu, saatnya kita perkuat sinergitas. Kita dorong hasil penelitian dan pengembangan tidak hanya menjadi kekayaan keilmuan dan berada pada jurnal serta lemari perpustakaan. Hasil penelitian harus bisa didayagunakan secara optimal dalam mendukung perumusan kebijakan pembangunan serta sekaligus mampu diterapkan secara tepat guna yang memberi manfaat bagi masyarakat.

Mari kita perkuat gotong royong, dan kebersamaan untuk memajukan pembangunan yang adil, makmur dan merata.

### **Hadirin yang berbahagia;**

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini. Selanjutnya dengan mengucap *Bismillahirohamnnirrohim*, Seminar Nasional Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas, secara resmi saya BUKA dan DIMULAI.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha luhur kita semua.  
Sekian dan terima kasih atas kebersamaan kita.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**GUBERNUR JAWA TENGAH**

**H. GANJAR PRANOWO, SH. M.IP**

## KATA PENGANTAR

Tahun 2019 merupakan akhir pelaksanaan RPJMN 2015-2019, sekaligus merupakan periode ketiga pembangunan jangka panjang (RPJPN) 2005-2025. Penentuan arah kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran menjadi titik penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pemerintah menetapkan bahwa Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019 fokus pada optimalisasi pemanfaatan seluruh sumber daya (pemerintah, swasta, perbankan) untuk mengejar pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN.

Seminar ini menjadi wadah bagi Para Peneliti dan Pemerhati tentang Pembangunan di berbagai bidang/sector terkait yang diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi-rekomendasi kebijakan bagi kemajuan Jawa Tengah. Maksud dan tujuan seminar ini adalah menghimpun hasil penelitian dan pengembangan tentang pembangunan nasional serta merumuskan agenda pembangunan pada sector strategis dalam rangka menciptakan Indonesia yang lebih baik melalui: Memperkuat jejaring kelitbangan dalam rangka memperkaya rekomendasi hasil riset bagi pembangunan nasional dan daerah, Menciptakan kebijakan pembangunan nasional dan daerah yang berkualitas berbasis riset, dan Meningkatkan optimalisasi PSN bagi pengembangan daerah dalam mendukung pembangunan nasional.

Tema seminar "**Pemerataan Pembangunan Untuk Pertumbuhan Berkualitas**". Fokus issue strategis pembangunan Jawa Tengah, meliputi: 1). Pembangunan Manusia melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar, 2). Pengurangan Kesenjangan antarwilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman, 3). Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi melalui Pertanian, Industri, dan Jasa Produktif, 4). Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air, dan 5). Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu.

Hasil penelitian atau kajian menyangkut tema sebagaimana tersebut di atas yang dilakukan di Jawa Tengah oleh para peneliti, akademisi (dosen, guru dan mahasiswa), ASN, dan praktisi dan unsur masyarakat lainnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan seminar maupun kontribusi hasil penelitian. Kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan rekomendasi kebijakan bagi kemajuan Jawa Tengah.

Semarang, 22 September 2018  
Tim Editor

## DAFTAR ISI

Laporan Penyelenggara .....	iii
Sambutan Gubernur Jateng .....	vii
Kata Pengantar Editor.....	ix
daftar Isi .....	x
BAB I PEMANTAPAN KETAHANAN ENERGI, PANGAN DAN SUMBER DAYA AIR.....	1
1.1. Pendayagunaan Lahan Kering Menuju Kemantapan Ketahanan Pangan Dan Energi Melalui Budidaya Sorgum Manis ( <i>Sorghum bicolor</i> L. (Moench) Dan Aplikasi Silika) Oleh: Dr. Ir. Budi Adi Kristanto, Ms.....	2-9
1.2. Potensi Produksi High-Grade Bioethanol Dari Jerami Padi Di Kabupaten Kendal Berdasarkan Kajian Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Teknologi Oleh: Dhoni Hartanto, S.T., M.T., M.Sc. ....	10-15
1.3. Infrastruktur Tambak Untuk Penyediaan Air Tua Produksi Garam Rakyat Oleh: Ir.Eny Hari Widowati, Msi .....	16-23
1.4. Perikanan Alami Sebagai Alternatif Untuk Melindungi Sumberdaya Air Waduk Jatibarang Kota Semarang Oleh: Bambang Sujono, S.Pi.....	24-30
1.5. Bahan Bakar LPG (Liquid Petroleum Gass) Sebagai Alternatif Energi Penggerak Kincir Air di Tambak Udang Oleh: Ir. Mohamad Soleh, M.Si .....	31-42
1.6. Aplikasi "Flake" Cacing Tanah ( <i>Lumbricus rubellus</i> ) Untuk Meningkatkan Kualitas Tokolan Udang Windu ( <i>Penaeus monodon</i> ) Oleh: Ir. Kade Ariawan ....	43-48
1.7. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara Skala Kecil (PLTUB-SK) Untuk Melistriki Daerah Kecil Oleh: Moristanto, St., M.Ec.Dev., Ma.....	49-57
1.8. Peningkatan Bahan Organik dan <i>Vibrio</i> Spp. Budidaya Udang Vaname Dicurigai Sebagai Penyebab Infeksi White Feces Sydrome Oleh: Maskar Jayadi, A.Pi., M.Si.....	58-77
1.9. Aplikasi Pupuk Cair Sebagai Stimulan Dalam Penumbuhan Klekap Pada Produksi Glondongan Ikan Bandeng ( <i>Chanos chanos</i> Forks, 1775) di Tambak Oleh: Ir. Kade Ariawan.....	78-83
1.10. Peningkatan Produktivitas Tambak Udang Skala Rumah Tangga Dengan Teknik Panen Parsial Oleh: Supito, A.Pi., M.Si .....	84-93
1.11. Kualitas Air, Produksi Dan Respon Imun Udang Jerbung ( <i>Penaeus merguensis</i> ) Dipelihara Secara Polikultur Dengan Rumput Laut ( <i>Caulerpa lentillifera</i> ) Oleh: Ir. Abidin Nur, M.Sc .....	94-103
1.12. Pendereran Udang Putih ( <i>Penaeus merguensis</i> ) Sistem Heterotropik Oleh: Ir. Abidin Nur, M.Sc.....	104-109
1.13. Pengaruh Penambahan Onggok Terfermentasi Dengan <i>Chrysonilia crassa</i> dan <i>Bacillus Subtilis</i> Terhadap Profil Darah Merah Ayam Broiler Oleh: Rochimah Dyah Sulistyowati .....	110-114
1.14. Model Penguatan Agroekosistem Padi Sebagai Upaya Pengelolaan Opt Dan Peningkatan Produksi Padi Oleh: Hagni Aratri, SP, M.Si .....	115-120
1.15. Analisis Dependensi Spasial Indikator Ketahanan dan Kerentanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah Oleh: Wiwin Sulistyoy, ST, M.Kom .....	121-126
1.16. Pengaruh Pemberian Tomat Terhadap Profil Darah Merah Ayam Broiler Yang Diinfeksi Bakteri <i>Esherichia coli</i> Oleh: Jauhary Musa'id .....	127-131
1.17. Pemilihan Varietas Kacang Hijau ( <i>Vigna radiata</i> L.) Tahan Kering untuk Stabilitas Produksi Oleh: Ezra Arrifa Nurjayanti.....	132-140
1.18. Bobot Relatif Organ Limfoid Ayam Broiler Yang Diberi Kombinasi Asam Butirat Dan Asam Format Dalam Ransum Oleh: Novan Ade Wibowo .....	141-145
1.19. Pengaruh Pemberian Asam Format Dan Asam Butirat Pada Ransum Terhadap Profil Lemak Darah Ayam Broiler Oleh: Diah Eka Puspitasari.....	146-151
1.20. Aplikasi Silika dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Tanaman dan Produksi Kedelai Hitam ( <i>Glycine max</i> L.Merill) yang Mengalami Stres Air Oleh: Kurnia	

Yuni Astuti .....	152-159
1.21. Aplikasi Sumber Cahaya Berbeda Terhadap Pertumbuhan Mikropropagul Kappaphycus alvarezii Oleh: Arofah Lyla Nurhayati .....	160-162
1.22. Pengaruh Pemberian Probiotik Bacillus Dalam Pakan Terhadap Bobot Relatif Organ Limfoid Dan Usus Halus Ayam Broiler Yang Diinfeksi Dengan Bakteri Escherichia coli Oleh: Ainisafira Kansa dan Shara Bakhtar Lubis.....	163-167
1.23. Implementasi Kebijakan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) Dalam Rangka Pemantapan Ketahanan Pangan Di Kabupaten Temanggung Oleh: Tria Hatmanto, S.Pt ; dan Dr. Ir. Jawoto Sih Setyono, MDp.....	168-171
1.24. Aplikasi Silika Pada Kondisi Cekaman Kekeringan Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Kedelai Peningkatan Produksi Keledai (GLYCINE MAX L.) Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan Oleh: Shafyra Rizky Setiawati.....	172-10
1.26 Uji Penambahan Unsur Nitrogen Pada Media Kultur Untuk Efisiensi Produksi Powder Spirulina Oleh: Lisa Ruliaty .....	181-187
1.27. Ketahanan Pangan Indonesia Oleh: Riski Sayuti Rahayu, Sst .....	188-193
1.28. Jumlah Sel Leukosit Dan Diferensial Leukosit Ayam Broiler Yang Diberi Kombinasi Asam Butirat Dan Asam Format Dalam Ransum Oleh: Rohman .....	194-200
1.29. Peningkatan Produksi Padi Melalui Implementasi Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Di Kabupaten Rembang Oleh: Roostian Moordiani, Sp; dan Siswono Arifianto, S.Tp, M.Si.....	201-208
<b>BAB II STABILITAS KEAMANAN NASIONAL &amp; KESUKSESAN PEMILU .....</b>	
2.1. Pemaknaan Partisipasi Politik Dan Keberhasilan Pemilihan Umum Oleh: Rohmad Suryadi, S.Sos, MA.....	209-218
2.2. Akurasi Daftar Pemilih Pilgub 2018 Dan Kestabilan Pilkada Oleh: Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.....	219-225
<b>BAB III PENGURANGAN KESENJANGAN ANTARWILAYAH MELALUI PENGUATAN KONEKTIVITAS DAN KEMARITIMAN.....</b>	<b>226</b>
3.1. Sustainability Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi di Jawa Tengah Oleh: R.A.Y. Hadi Susilo Wibowo, Fitri Kensiwi, Daryanto, Mustholiq, dan Kundori .....	227-231
3.2. Strategi Provinsi Kepulauan Riau dalam Mengatasi Ketimpangan Pembangunan antar Wilayah melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman Oleh: Sekar Nur Wulandari .....	232-240
3.3. Analisis <i>illingness to Pay</i> (WTP) dalam Penentuan Tarif Kapal Penumpang (Studi Kasus Pelabuhan Tanjung Emas Semarang) Oleh: Adenantha L. Dewa dan Izza Mafruhah.....	241-248
3.4. Kontribusi Jawa Tengah dalam Optimalisasi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan sebagai Upaya Mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Oleh: J.A. Djari, Y. Sapan, M.Z. Arifin, I.K. Laju, dan Dimas Pratama .....	249-254
3.5. Model Pengembangan Regulasi tentang Tempat Pelelangan Ikan yang Berkasus <i>Good Governance</i> dalam Mendukung Sistem Ikan Nasional Oleh: Wijaya, Emiliana Sri Pujiarti, dan Aristuning .....	255-271
3.6. Pengaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap IPM dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Jateng Oleh: Riyan Zulmaniar Vinahari.....	272-281
3.7. Menuju Poros Maritim Dunia untuk Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kebijakan Logistik dan Daya Dukung Infrastruktur di Indonesia Oleh: Yustina Sapan, Janny A. Djari, I Kade Laju, Dian Kurnianingsari, dan M.Z. Arifin.....	282-287
3.8. Prioritas Kebijakan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal di Provinsi Banten Oleh: Oki Oktaviana.....	288-296

BAB IV PENINGKATAN NILAI TAMBAH EKONOMI MELALUI PERTANIAN, INDUSTRI, DAN JASA PRODUKTIF.....	297
4.1. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Kopi Menjadi Kopi Cold Brew Pada Kedai Kopi Di Kota Semarang Oleh: Sinta Widayani, S.Pt .....	298-304
4.2. Rintisan Desa Wisata Di Kuwukan - Dawe – Kudus Oleh: Dr. Ir. Marry Christiyanto, M.P .....	305-309
4.3. Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Arabika Java Preanger Di Kabupaten Sumedang Oleh: Nugrahana Fitria Ruhjana, S.P., M.E. ....	310-319
4.4. Elastisitas Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Output Industri Kecil Di Kabupaten Klaten Oleh: Siti Badriyah, SE.....	320-325
4.5. Pendekatan Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Risiko Kesehatan Lingkungan Untuk Penggunaan Pestida Di Bidang Pertanian Oleh: Sidiq Purwoko,SST,MM.....	326-333
4.6. Pengembangan Kawasan Perdagangan dan Jasa di Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau (Development of Trades and Services Areas in Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency, Riau Province) Oleh: Tommy Kurnia, ST .....	334-343
4.7. Transfer Pengetahuan dan Inovasi pada Industri Batik Kota Semarang dalam Perspektif Ekonomi Keruangan Oleh: Dr. Ir. Artiningsih, MSi., Dr.-Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP, Muhammad Hafidz Satria Pratama.....	344-357
4.8. Pemanfaatan Ruang Kawasan Wisata Bersejarah Di Kota Lama Semarang Oleh: Pratamaningtyas Anggraini, ST, MT .....	358-366
4.9. Pendugaan Fungsi Keuntungan Dan Kelayakan Usahatani Kopi Pada Program Perhutanan Sosial Di Kabupaten Ciamis Oleh: Suhartono, SP.....	367-373
4.10. Pola Penggunaan Lahan dan Manfaat Ekonomi Program Perhutanan Sosial Di KPH Yogyakarta Oleh: Ary Widiyanto, S.Hut., M.Eng., M.P.P.....	374-380
4.11. Karakter Morfologi dan Hasil Capsicum frutescens melalui Budidaya Organik Oleh: Vina Eka Aristya, SP, MSc .....	381-387
4.12. Penggunaan Klon Kayu Putih Dalam Mencukupi Bahan Baku Industri Minyak Kayu Putih Di Perum Perhutani Oleh: Aris Wibowo, S.HUT. MP .....	388-390
4.13. Usaha Wisata Dengan Konsep Green Economy Di Taman Trembesi Madiun Oleh: Maretha Berlianantiya, S.Pd., M.Si., Dwi Nila Andriani, M.Pd .....	391-396
4.14. Peran Institusi Dalam Kreatifitas Ekonomi Informal Kampung Di Kota Semarang Oleh: Holi Bina Wijaya, ST., MUM. ....	397-405
4.15. <i>Batik Product Knowledge Package</i> : Kolaborasi dalam Memperkuat dan Distribusi sebagai Strategi Peningkatan Akses Batik Dalam Pasar „Alternatif“ (Studi Kasus Klaster Batik di Jawa Tengah) Oleh: Arianti Ina Restiani Hunga & Tundjung Mahatma.....	406-414
4.16. Mengulas Potensi UMK Jawa Tengah Menuju Ekonomi Berkualitas Oleh: Retno Dian Ika Wati,S.St .....	415-420
4.17. Mengungkap Potensi Industri, Perdagangan Dan Akomodasi Jawa Tengah Untuk Perekonomian Berkualitas Oleh: Lilis Anisah, SST, MSi.....	421-428
4.18. Pola pertumbuhan kambing kejobong jantan prasapah di kecamatan Kejobong kabupaten Purbalingga Oleh: Dian munfarida.....	429-433
4.19. Penyerapan Logam Berat Krom Dari Limbah Cair Industri Oleh: Dr. Ir.Priyono Kusumo MT .....	434-438
4.20. Analisis Potensi Sektor Pertanian Dan Industri Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kendal Oleh: Riyan Zulmaniar Vinahari, SST. ....	439-448
4.21. Pemanfaatan Arang Kulit Singkong Sebagai Adsorben Biodegradable Pada Pengolahan Limbah Batik : Studi Kasus Industri Rumahan Batik Di Pekalongan Oleh: Ery Fatarina Purwaningtyas,ST.,MT.,IPM.....	449-455

4.22. Pengaruh Produk TaSu (Tahu Susu) sebagai Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi Masyarakat Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Oleh: Yahya Reka Wirawan, M.Pd.....	456-458
4.23. Model Bisnis Hijau Pada UKM Budidaya Lele Di Kabupaten Boyolali Oleh: Adijati Utaminingsih, SE., MM .....	459-464
4.24. Analisis Pengembangan Manajemen Pendampingan Usaha Konfeksi Sebagai Home Industri Andalan Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Oleh: Suwarti .....	465-471
4.25. Pengaruh Pemberian Onggok Fermentasi Dengan Chrysonilia Crassa Dan Bacillus Subtilis Terhadap Bobot Relatif Organ Pencernan Ayam Broiler Oleh: Immada Qurota Ayun.....	472-476
4.26. Strategi Pengembangan Pascapanen Agribisnis Jagung Melalui Good Handling Practices Di Kabupaten Grobogan Oleh: Nur Muttaqien Zuhri, S.Pi., M.Si .....	477-485
<b>BAB V. PEMBANGUNAN MANUSIA MELALUI PENGURANGAN KEMISKINAN DAN PENINGKATAN PELAYANAN DASAR.....</b>	<b>486</b>
5.1. Model Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Berbasis Pesantren (Kajian: Konsepsi Ekonomi Pendidikan) Oleh: Mohamad Miftah, M.Pd.....	487-498
5.2. Implementasi Model CIPPO (Context, Input, Process, Output dan Outcome) Dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Potensi Unggulan Di Kabupaten Wonogiri Oleh: Izza Mafruhah, SE, MSi.....	499-506
5.3. Konsep Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis Masyarakat (PSPBM) Melalui Model Co-Management Perikanan Sebagai Penguatan Daya Saing Ekonomi Jawa Tengah Oleh: Sukrisno, S,mat, M.M.....	507-513
5.4. Membangun Sinergitas Bersama Lembaga Amil Zakat Guna Mewujudkan Pemerataan Pembangunan Di Provinsi Jawa Tengah Oleh: Titut Amalia, SH, M.Kn.....	514-520
5.5. Membuka Keran Bisnis atau Memberdayakan Masyarakat? Mereviu Kajian Ilmiah tentang Strategi Pengentasan Kemiskinan Daerah yang Efektif Oleh: Dr. Laila Kholid Alfirdaus .....	521-528
5.6. Pelaksanaan Pilot Project Program Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) di Kota Padang Oleh: Afriyanni, SSTP., M.Sc .....	529-540
5.7. Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perdesaan melalui Bantuan Sarana Lingkungan Oleh: Fatwa Nurul Hakim, S.Sos.....	541-546
5.8. Pengembangan kawasan Ekowisata berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Kebumen Oleh: Nunung Sri Mulyani.....	547-554
5.9. Pengembangan Kerjasama Antar Daerah Sebagai Strategi Peningkatan Pelayanan Dasar Pada Daerah Terisolir Di Desa Sungai Benuh Kabupaten Tanjung Jabung Timur Oleh: Drs. Ali Fahrudin, MPA .....	555-563
5.10. Pengembangan Pariwisata Perkotaan Berbasis Komunitas (Studi pada Kampung Wisata Dipowinatan Yogyakarta) Oleh: Ida Susi Dewanti, M.Si.....	564-570
5.11. Penguatan Masyarakat Wilayah Rawan Bencana Banjir Dan Tanah Longsor Mempercepat Upaya Pengurangan Kemiskinan Dan Pemulihan Pelayanan Dasar Oleh: Ir. Tatag Wibiseno, MT .....	571-580
5.12. Peningkatan Pelayanan Sektor Pendidikan, Kesehatan, dan Perumahan dalam Pengurangan Kemiskinan di Jawa Tengah Oleh: Hendrawan Toni Taruno, S.ST, MA.....	581-589
5.13. Penyusunan Instrumen Indeks Kelayakhunian Kota Bandung Oleh: Wiedy Yang Essa, MT.....	590-600
5.14. Peran Program Keluarga Harapan dalam Peningkatan Kualitas Hidup Keluarga penerima Manfaat (Studi Perlindungan Sosial Keluarga Miskin sebagai Penerima Manfaat dalam Program Keluarga Harapan) Oleh: A. Nururrochman Hidayatulloh.....	601-618

5.15. Status Kesehatan Lansia Dan Partisipasinya Dalam Pasar Kerja (The Elderly's Health Status And Their Participation In The Job Market) Oleh: Indriyati, SST, M.Si., Siska Oktaviana Dwi Anggraeni, SST .....	619-625
5.16. Penghidupan Masyarakat Di Kelurahan Kampung Nelayan Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjungjabung Barat (The Livelihood of People in Kampung Nelayan, District of Tungkal Ilir, West Tanjungjabung Regency) Oleh: Joni Martin,SH, MH.....	626-633
5.17. Evaluasi Faktor Macro-Level Environment dan Strategi Penurunan Anemia pada Remaja Putri dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar di Provinsi Jambi Oleh: Novia Susianti, SKM, M.Biomed.....	634-641
5.18. Kebijakan dan Strategi Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Tengah Oleh: Wiwin Widiastuti, Ari Hendarto .....	642-648
5.19. Analisis Efek Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2017 Oleh: Eko Hermawati Agustin Setiyaningrum, S.ST .....	649-656
5.20 Dampak Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Terhadap Produktifitas Nelayan Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang Oleh: Indah Kurniasih Wahyusari, S.TP.....	657-664
5.21. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Menikah Bekerja Memiliki Pekerjaan Tambahan Di Jawa Tengah Oleh: Bambang Trianto, S.ST.....	665-670
5.22. Hubungan Sistem Kota Dengan Wilayah Sekitar (Studi Kasus : Kota Semarang Dan Kec. Mranggen) Oleh: Naufal Haidar Ahmada ST .....	671-678
5.23. Urgensi Panti Anak Autis Terlantar Di Jawa Tengah Oleh: Windu Darajat.....	679-684
5.24. Arah Kebijakan Dan Strategi Dimensi Pembangunan Manusia Mewujudkan Pertumbuhan Inklusif Oleh: Dr. Yesi Hendriani Supartoyo, SP., MSi.....	685-692
5.25. Makna Hidup pada Masa Tua di Panti Wreda (Studi Lansia di Kota Salatiga) Oleh: Dr. Ir. Sri Suwartiningsih. M.Si .....	693-701
5.26. Kebijakan Pembangunan Dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Pesisir Melalui Interaksi Kelompok Nelayan Dan Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Oleh: Ali Imran Ritonga.....	702-708
5.27. Implementasi Kesehatan Dasar Dan Kesejahteraan Dalam Mendukung Pelaksanaan Program Desa Layak Anak Di Desa Menayu Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Oleh: Ns. Septi Wardani, M.Kep.....	709-714
5.28. Pengaruh Sinergisitas Pasar Tradisional Dan Pasar Modern Terhadap Penentasan Kemiskinan Daerah (Studi Kasus Di Pemerintah Kab. Gayo Lues) Oleh: Zulkifli, S.Pt, M.M.....	715-724

## PENGEMBANGAN KAWASAN EKOWISATA BERBASIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN KEBUMEN

Nunung Sri Mulyani<sup>1)</sup>, Izza Mafruhah<sup>2)</sup>, Nurul Istiqomah<sup>3)</sup>, Dewi Ismoyowati<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Jl Ir Sutami no 36 Ketingan Jebres Surakarta

Email : nunung\_nsm@yahoo.com, izza\_wisnu@yahoo.com, nurulistiwa1980@yahoo.com,  
eyzamom@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk merumuskan model pembangunan ekonomi yang bersifat partisipatif dan inklusif dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal di kabupaten Kebumen yang diturunkan ke dalam tujuan sebagai berikut 1) Mengidentifikasi potensi-potensi ekonomi berbasis sumber daya lokal yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi pilot project dalam pengembangan Kawasan; 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi 3) Menganalisis kebutuhan yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam kegiatan pengembangan kawasan.

Metode penelitian menggunakan mixed method. Alat analisis yang digunakan adalah Geographic Information System untuk memetakan potensi ekonomi; Analytical Hierarchy Process untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dan analisis jaringan atlas ti untuk menganalisis kebutuhan dan aktivitas dalam mengembangkan sektor unggulan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Potensi Ekonomi di Kabupaten Kebumen terfokus pada potensi sumber daya alam yang meliputi kehutanan, pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan. Pengembangan kawasan tersebut harus menyeluruh dari hulu sampai hilir. Berdasarkan analisis AHP diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi adalah faktor internal, faktor kelembagaan dan faktor eksternal. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peran masyarakat merupakan faktor sentral namun harus didukung oleh stakeholder lain yaitu pemerintah, pelaku usaha dan akademisi.

Simpulan dan Rekomendasi penelitian adalah pengembangan hulu hilir meliputi Ekowisata yang merupakan wisata berbasis alam, sehingga hulu yang harus dipersiapkan adalah pada pelestarian alam yang dipadukan dengan akses keterjangkauan. Konsep back to nature yang dikembangkan dalam ekowisata ini harus didukung dengan pemberian fasilitas, sarana dan prasarana yang memudahkan bagi pengunjung untuk mendekat dan menikmati keindahan alam. Pada aspek hilir penyediaan pendukung wisata seperti kuliner dan souvenir khas kabupaten Kebumen menjadi bagian penting dan melibatkan seluruh unsur masyarakat khususnya yang berada di wilayah sekitar lokasi wisata.

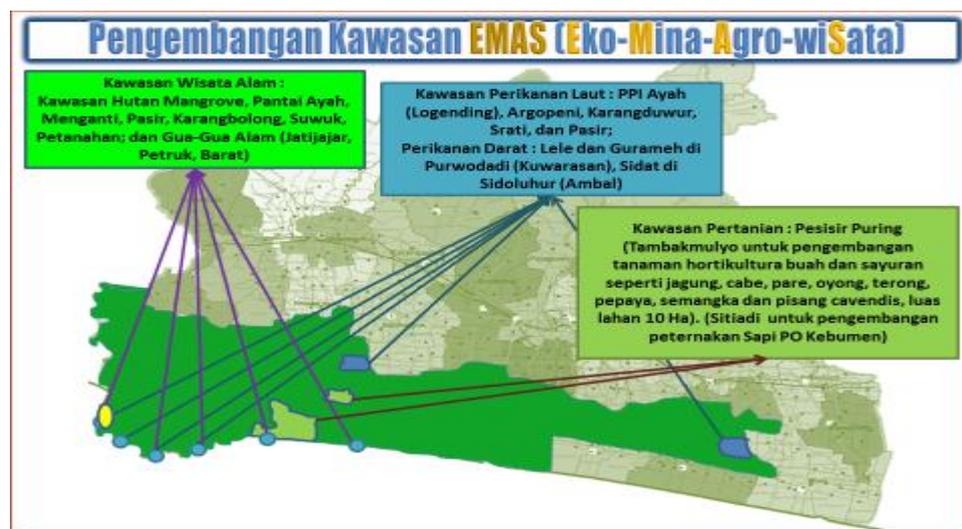
**Kata Kunci :** Pemberdayaan masyarakat, Kawasan wisata, Pembangunan Partisipatif

### PENDAHULUAN

Pembangunan nasional adalah upaya yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan baik pada tataran nasional maupun daerah dengan tujuan utama tercapainya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Pembangunan nasional mensyaratkan adanya kolaborasi berbagai komponen yaitu a) sumber daya alam ; b) sumber daya modal atau investasi; c) sumber daya manusia dan d) teknologi dan keahlian. Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan tidak bisa berdiri sendiri. Pembangunan daerah dalam rangka peningkatan kemandirian daerah merupakan penurunan dari pembangunan nasional. Salah satu unsur penting pembangunan daerah adalah pembangunan ekonomi lokal yang bersifat partisipatif. Pemanfaatan sumber daya lokal pada dasarnya meliputi sumber daya fisik, manusia dan kelembagaan. Pembangunan ekonomi lokal berintikan pembangunan yang didasarkan pada kemampuan lokal dan pemanfaatan faktor-faktor internal guna pengembangan ekonomi lokal. Blakely (1989,1994) dalam Supriyadi (2007) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi lokal adalah suatu proses pembangunan ekonomi dimana pemerintah daerah dan atau kelompok masyarakat berperan aktif mengelola sumber daya alam yang dimiliki melalui pola kerjasama dengan pihak swasta atau lainnya, menciptakan lapangan kerja, memberikan stimulasi kegiatan ekonomi pada zona perekonomiannya. Pengembangan ekonomi lokal adalah penciptaan

kesempatan bagi usaha masyarakat untuk masuk ke dalam arus ekonomi yang bertumpu pada jaringan kerja kemitraan antar pelaku baik di pedesaan maupun perkotaan.

Kabupaten Kebumen merupakan mempunyai potensi alam yang relatif beragam, mulai dari kawasan pegunungan, kawasan daratan dan kawasan pantai pesisir. Pengembangan ketiga unsur geografis dan topografis tersebut harus dilakukan secara bersama dan berkesinambungan agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, oleh sebab itu maka dikembangkan kawasan EMAS, sebuah upaya kolaborasi antara Ekologi, Mina, dan Agri dengan kemas Wisata, (Kebumen, 2016). Konsep tersebut berdasarkan potensi unggulan yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, usaha kecil dan potensi wisata khususnya alam baik pegunungan, air terjun, pantai-pantai yang indah dan goa-goa alam yang eksotik. Konsep Kawasan EMAS kabupaten Kebumen digambarkan dalam peta sebagai berikut:



**Gambar 1 Peta Kawasan EMAS Kabupaten Kebumen**

Sumber : Bappeda Kabupaten Kebumen, 2015

Peta tersebut berdasarkan pada potensi alam dan wilayah di kabupaten Kebumen. Potensi wisata alam yang dipadukan dengan perikanan, pertanian diharapkan akan menjadi perpaduan yang sinergis dalam kerangka kegiatan ekonomi khususnya pada UKM dan masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan peningkatan kesejahteraan. Pembangunan dengan konsep kawasan EMAS merupakan salah satu upaya untuk menggali potensi alam menjadi potensi ekonomi yang siap dikembangkan. Dalam konsep Program Pembangunan Partisipatif, inklusifitas menjadi kata kunci, yaitu bagaimana pembangunan dilakukan dengan melibatkan masyarakat mulai dari awal sebagai perencana, pelaksana dan sekaligus pengawas dalam kegiatan pembangunan. Model pembangunan partisipatif mensyaratkan adanya modal sosial masyarakat, yaitu jaringan hubungan kerjasama, kepercayaan, hubungan antar pelaku serta manajemen sosial dan kelembagaan. Jaringan hubungan tersebut akan menjadi modal sosial dalam mengembangkan pemberdayaan masyarakat. (Pranadji, 2006).

Penelitian mengenai pembangunan daerah berbasis sumber daya lokal sudah sangat banyak dilakukan khususnya dalam peningkatan produk unggulan berorientasi ekspor. Namun selama ini pembangunan yang bersifat partisipatif belum dikemas menjadi model pemberdayaan masyarakat yang integred dan komprehensif. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*” (Hadi, 1996).

Peter Drier melakukan penelitian tentang strategi pemberdayaan masyarakat menemukan hasil bahwa pengorganisasian masyarakat, pembangunan berbasis masyarakat, dan layanan berbasis masyarakat mensyaratkan adanya strategi pemberdayaan masyarakat yang berbeda. Tiap masyarakat memiliki keunikan sendiri sesuai dengan kondisi sosio kultural dan ekonomi yang memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat kalangan bawah. Pembahasan tentang pemberdayaan ini menekankan pentingnya pengembangan kepemimpinan, perencanaan strategis dan pembangunan jejaring dengan mendorong orang untuk memecahkan masalah bersama mereka. Kendala utama dalam pengorganisasian masyarakat yang sukses adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan kepemimpinan dan *capacity building*. (Dreier, 1996)

Departemen Agribisnis FEM IPB ( 2002) melakukan penelitian tentang Participatory Rural Appraisal ( PRA) dan menyatakan bahwa metode pendekatan belajar tentang kondisi dan kehidupan

pedesaan akan berhasil apabila mengacu pada dari, dengan dan oleh masyarakat desa sendiri. Tujuan utama metode PRA adalah untuk menghasilkan rancangan program yang lebih sesuai dengan hasrat dan keadaan masyarakat. Lebih dari itu, PRA juga bertujuan memberdayakan masyarakat, yakni dengan kemampuan masyarakat dalam mengkaji keadaan mereka sendiri, kemudian melakukan perencanaan dan tindakan. (Agribisnis, 2002)

Prinsip-prinsip dasar penerapan PRA, adalah 1) masyarakat dipandang sebagai subjek bukan objek; 2) praktisi berusaha menempatkan posisi sebagai ‘insider’ bukan ‘outsider’; 3) lebih baik mendekati benar daripada benar-benar salah untuk menentukan parameter yang standar; 4) mengkaji/menganalisa, memberikan contoh, mengidentifikasi dan menyeleksi prioritas masalah, menyajikan hasil, mengkaji ulang dan merencanakan kegiatan aksi; 5) pemberdayaan dan partisipatif masyarakat dalam menentukan indikator sosial (Pranadji, 2006).

Anu Kasmel (2011) melakukan penelitian di Estonia dan menemukan hasil bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat merupakan alat yang kuat untuk memecahkan masalah kesehatan setempat. Namun, metode untuk mengukur pemberdayaan di masyarakat tetap tidak jelas dan terbuka untuk diskusi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana alat ukur pemberdayaan masyarakat konteks-spesifik dikembangkan dan perubahan yang dibuat untuk tiga program promosi kesehatan di Rapla, Estonia. Model ekspansi pemberdayaan disusun dan diterapkan untuk tiga program yang ada: Komunitas Aman, Obat / Pencegahan HIV dan Kualitas Lansia Hidup. Metode konsensus workshop digunakan untuk membuat alat pengukuran dan mengumpulkan data tentang Domain Organisasi Pemberdayaan Masyarakat. (Kasmel & Andersen, 2011)

Beberapa penelitian yang dilakukan di beberapa negara menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat melalui pemberdayaan akan mampu memberikan nilai lebih dalam keberhasilan pembangunan di daerah tersebut. Terdapat dua utama yang perlu digarisbawahi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu (1) Aktualisasi: Ekspresi diri setiap anggota masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, baik pada tahap dialog maupun penemuan dan pengembangan untuk program selanjutnya dan menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan secara kelompok; (2) Koaktualisasi Eksistensi: Gejala-gejala perilaku yang menunjukkan bahwa adanya aktualisasi bersama dalam kelompok atau komunitas atau masyarakat yang berimplikasi pada eksistensi kelompok atau komunitas atau masyarakat dalam mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan. (Agribisnis, 2002)

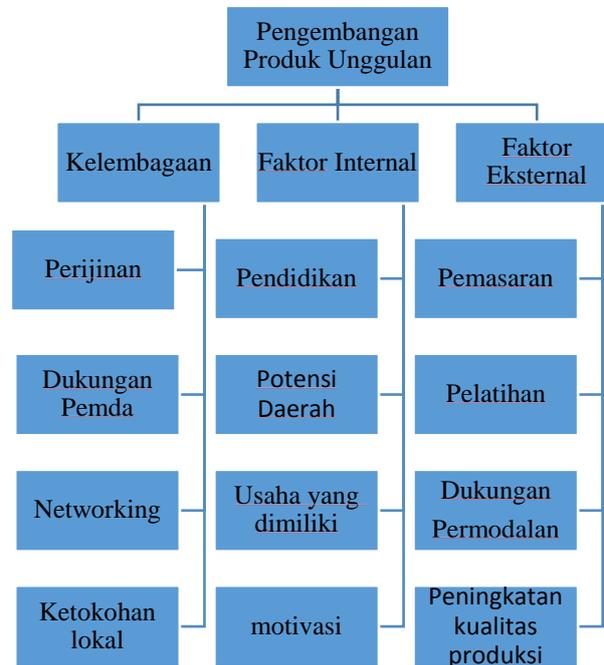
Penelitian yang dilakukan oleh Maria J Fernandez (2014) terhadap masyarakat pedesaan di Cuenca Spanyol menunjukkan bahwa keberadaan warga masyarakat yang mau menjadi agen aktif dalam proses pemberdayaan merupakan aspek penting dalam pembangunan berbasis masyarakat. Institute of Community Development of Cuenca (IDC), melakukan kerjasama dengan dengan berbagai jenis kelompok selama 30 tahun dengan fokus pada pemberdayaan organisasi masyarakat pedesaan menyatakan bahwa alat utama dalam proses ini adalah evaluasi pendekatan pemberdayaan dan peran teman kritis ketika membantu kelompok untuk mencapai tujuan mereka dan menguatkan mereka. Kerja kelompok merupakan hal yang sangat penting untuk dapat memperoleh kapasitas mereka, keterampilan dan sikap yang memungkinkan mereka untuk menjadi benar-benar independen setelah meninggalkan fasilitator. Untuk mencapai hal ini, fasilitator harus mampu memberikan *transfer knowledge* kapasitas mereka, keterampilan dan sikap untuk individu dan seluruh kelompok. Pada awal proses ini peran pemimpin menjadi sangat penting untuk menjamin perkembangan kelompok. Kemudian, sebagai kelompok yang terus tumbuh, anggota harus belajar mengambil peran pemimpin dan mereka harus membuat keputusan sendiri. pada saat ini fasilitator menjadi panduan kelompok. Akhirnya, ketika fasilitator telah pergi, kelompok harus benar-benar otonom, dan anggota harus mampu menerapkan semua kapasitas dibangun dalam proses ini. (Fernández-Moral, Vidueira, Díaz-Puente, & Nicolás, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi potensi–potensi ekonomi berbasis sumber daya lokal yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi pilot project dalam pengembangan Kawasan; 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi 3) Menganalisis kebutuhan yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam kegiatan pengembangan kawasan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan sequential mixed method yaitu penggabungan antara kuantitatif dan kualitatif yang dilakukan secara berurutan. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menjawab tujuan pertama digunakan

*Geographic Information System (GIS)*. Prosedur standar dari GIS adalah mengumpulkan data, pengolahan data, membangun basis data, analisis spasial, dan melayani data grafis. Manfaat penggunaan GIS antara lain 1) Inventarisasi Sumber Daya Alam, identifikasi potensi-potensi alam yang tersebar di suatu wilayah yang akan memudahkan dalam pengelolaan sumber alam. Untuk menjawab tujuan kedua digunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP akan diturunkan ke dalam pohon faktor sebagai berikut



**Gambar 2 Pohon faktor analisis AHP**

Tujuan ketiga akan dianalisis dengan menggunakan kualitatif dengan alat atas ti dengan jejaring kebutuhan dan aktivitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Ekonomi di Kabupaten Kebumen terfokus pada potensi sumber daya alam yang meliputi kehutanan, pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan. Secara detail masing – masing kawasan dijelaskan sebagai berikut :

1. **Kawasan Kehutanan** di kabupaten Kebumen didominasi oleh hutan mangrove yang terletak di sepanjang kawasan pantai, meskipun ada beberapa yang berupa hutan lindung. Kawasan kehutanan meliputi meliputi Kawasan Hutan Mangrove, Kawasan Pantai Ayah, Menganti, Pasir, Karangbolong, Suwuk, Petanahan; dan Gua-Gua Alam (Jatijajar, Petruk, Barat).
2. **Perikanan** merupakan salah satu sumber utama produk domestik di kabupaten Kebumen yang terdiri atas perikanan tangkap dan perikanan laut. Kawasan Perikanan Laut meliputi: PPI Logending di pantai Ayah, Argopeni, Karangduwur, Srati, dan Pasir. Sedangkan perikanan Darat yang terdiri atas Lele dan Gurameh berada di kawasan Purwodadi yaitu daerah Kuwarasan, lainnya adalah perikanan ikan Sidat terletak di Sidoluhur kawasan Ambal.

Potensi Perikanan di kabupaten Kebumen juga dari perikanan tangkap atau perikanan laut, yang terletak di beberapa PPI kawasan pantai. Secara detail Sistem Informasi Geografi perikanan di kabupaten Kebumen bisa ditunjukkan pada gambar 1 berikut :



**Gambar 3. Geographic Information System Potensi Perikanan Kabupaten Kebumen**

Sumber : Data Mentah diolah, Bappeda Kabupaten Kebumen 2017

Peta potensi tersebut menunjukkan bahwa untuk perikanan tangkap didominasi oleh Layur, Bawal dan Udang. Produk tersebut merupakan unggulan kabupaten Kebumen yang selain dijual dalam bentuk ikan segar juga dijual dalam kondisi diawetkan menjadi ikan asin

3. **Pertanian**, Kabupaten Kebumen didominasi oleh tanaman hortikultura dan juga taaman buah serta kelapa. Kabupaten Kebumen penghasil kelapa terbesar di Jawa Tengah sehingga produksi gula kelapanya sangat terkenal. Secara geografis kawasan pertanian meliputi Pesisir Puring Tambakmulyo untuk pengembangan tanaman hortikultura buah dan sayuran seperti jagung, cabe, pare, oyong, terong, pepaya, semangka dan pisang cavendis dengan luas lahan mencapai 10 Ha. Kawasan Agro Wisata Tanaman Buah-Buahan seperti Klengkeng dan Durian berada di Kecamatan Sadang dan Karangambung.

Data tanaman kelapa tersebut bisa ditunjukkan secara rinci dalam peta potensi melalui GIS gambar 2. sebagai berikut :



**Gambar 4. Potensi Tanaman Kelapa di Kabupaten Kebumen**

Sumber : Data diolah, Bappeda 2017

Potensi yang ada di masing-masing kecamatan akan diberikan warna sesuai dengan unggulan yang dimiliki. Warna kuning menunjukkan potensi kelapa sayur yang tinggi, warna hijau menunjukkan potensi kelapa sayur dan buah, warna hijau muda menunjukkan potensi sayur dan tembakau, sedangkan warna coklat menunjukkan bahwa daerah tersebut mempunyai potensi yang lengkap yaitu kelapa sayur, kelapa buah dan tembakau.

4. **Peternakan**, Potensi peternakan didominasi oleh domba, kambing dan sapi potong, terdapat juga sapi perah meski dalam jumlah yang sangat sedikit. Populasi tertinggi adalah kambing baru kemudian diikuti dengan domba dan sapi. Data potensi peternakan tersebut bisa ditunjukkan dalam gambar GIS berikut ini :



Gambar 5. Potensi Peternakan di Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen mempunyai visi tahun 2025 yaitu Kebumen Yang Mandiri dan Sejahtera Berbasis Agribisnis. Pencapaian visi tersebut dikembangkan ke dalam Kawasan EMAS yaitu Eko Mina Agrowisata yang merupakan sebuah konsep pengembangan perpaduan Ekologi, Mina dan Agrobisnis dengan pariwisata yang berbasis kawasan. Kawasan EMAS harus dipadukan dengan pelayanan publik yang menciptakan tata pemerintahan yang bersih dan berwibawa. Tata pemerintahan tersebut merupakan penurunan dari konsep *Good Governance* yang terbuka, akuntabel, efektif dan efisien serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan membuka partisipasi masyarakat seluas-luasnya.

Tujuan Kedua penelitian ini adalah analisis faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi. Pengolahan dengan menggunakan AHP menunjukkan hasil pada level pertama faktor yang menjadi prioritas adalah faktor internal dengan nilai 0,41 diikuti oleh kelembagaan dengan nilai 0,36 dan faktor eksternal dengan nilai 0,23. Sebagaimana tabel 1 berikut :

Tabel 1 prioritas faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi level 1

Kriteria	Nilai Prioritas	Peringkat
Kelembagaan	0,36	2
Internal	0,41	1
Eksternal	0,23	3

Sumber : data diolah 2018

Masing-masing faktor mempunyai level dua dengan hasil sebagai berikut menunjukkan bahwa pendidikan menjadi peringkat pertama untuk faktor internal diikuti dengan usaha yang dimiliki, potensi daerah dan motivasi masyarakat dalam melakukan usaha. Secara detail ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 2 Prioritas pada faktor yang mempengaruhi faktor internal level 2

Kriteria	Nilai Prioritas	Peringkat
Pendidikan	0,25	1
Potensi Daerah	0,25	3
Usaha yang dimiliki	0,27	2
Motivasi	0,23	4

Sumber : Data lapangan diolah

Prioritas pada faktor kelembagaan menunjukkan hasil bahwa peringkat pertama adalah perijinan diikuti oleh dukungan pemerintah kabupaten, dukungan networking atau jaringan dan tokoh masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Prioritas pada faktor yang mempengaruhi faktor kelembagaan level 2

Kriteria	Nilai Prioritas	Peringkat
Perijinan/ Legalitas	0,30	1
Dukungan Pemkab	0,26	2
Tokoh masyarakat	0,21	4
Networking	0,23	3

Sumber : Data lapangan diolah

Prioritas pada faktor eksternal pada level 2 adalah pasar sebagai peringkat pertama, diikuti oleh pelatihan, permodalan dan produksi. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini

**Tabel 4 Prioritas pada faktor yang mempengaruhi faktor eksternal level 2**

Kriteria	Nilai Prioritas	Peringkat
Pelatihan	0,27	2
Modal	0,21	3
Produksi	0,21	4
Pasar	0,31	1

Sumber : Data lapangan diolah

Tujuan ketiga penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan yang mempengaruhi peningkatan partisipasi masyarakat dan stakeholder dalam kegiatan pengembangan kawasan. Pengembangan ekowisata membutuhkan peran serta masyarakat yang bisa disusun dalam kebutuhan dan aktivitas sebagai berikut

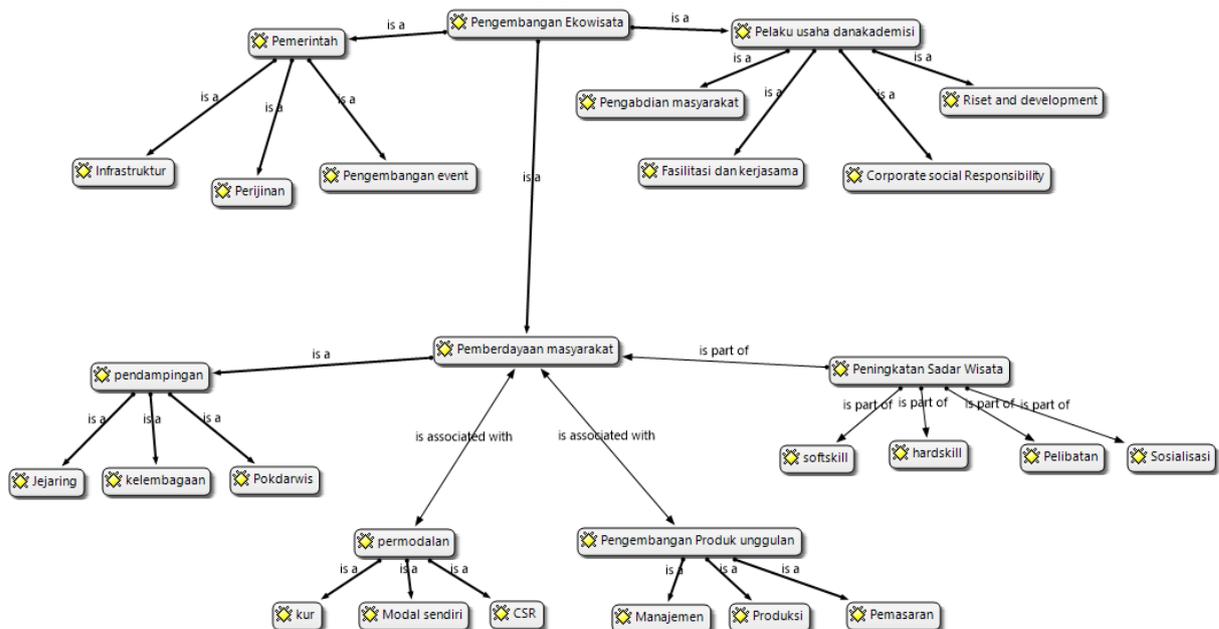
1. Pengembangan Produk Unggulan
  - a. Produksi
  - b. Manajemen
  - c. Pemasaran
2. Permodalan
  - a. Modal sendiri
  - b. Kredit Usaha Rakyat
  - c. CSR
3. Pendampingan
  - a. Peningkatan Jejaring
  - b. Kelembagaan
  - c. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata
4. Peningkatan Sadar Wisata
  - a. Sosialisasi pariwisata pada level masyarakat
  - b. Pelibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata
  - c. Pengembangan softskill
  - d. Pengembangan hardskill

Dukungan stakeholder lain yaitu pemerintah, pelaku usaha dan akademisi menjadi salah satu dukungan utama dalam pemberdayaan masyarakat ini. Bentuk dukungan masing-masing stakeholder adalah

1. Pemerintah
  - a. Peningkatan infrastruktur
  - b. Kemudahan dalam perijinan
  - c. Pengembangan event-event untuk menarik wisatawan
2. Akademisi
  - a. Riset dan pengembangan
  - b. Pengabdian masyarakat
3. Pelaku Usaha
  - a. Dukungan dalam fasilitasi wisata dan kerjasama jaringan wisata
  - b. Corporate social responsibility

Hasil pengolahan data ditunjukkan sebagaimana gambar 6 berikut ini :

Gambar 6 Analisis jejaring kebutuhan dan aktivitas



## KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Potensi Ekonomi di Kabupaten Kebumen terfokus pada potensi sumber daya alam yang meliputi kehutanan, pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan. Pengembangan kawasan tersebut harus menyeluruh dari hulu sampai hilir. Berdasarkan analisis AHP diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan potensi adalah faktor internal, faktor kelembagaan dan faktor eksternal. Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peran masyarakat merupakan faktor sektral namun harus didukung oleh stakeholder lain yaitu pemerintah, pelaku usaha dan akademisi.

## REKOMENDASI

Simpulan dan Rekomendasi penelitian adalah pengembangan hulu hilir meliputi Ekowisata yang merupakan wisata berbasis alam, sehingga hulu yang harus dipersiapkan adalah pada pelestarian alam yang dipadukan dengan akses keterjangkauan. Konsep *back to nature* yang dikembangkan dalam ekowisata ini harus didukung dengan pemberian fasilitas, sarana dan prasarana yang memudahkan bagi pengunjung untuk mendekat dan menikmati keindahan alam. Pada aspek hilir penyediaan pendukung wisata seperti kuliner dan souvenir khas kabupaten Kebumen menjadi bagian penting dan melibatkan seluruh unsur masyarakat khususnya yang berada di wilayah sekitar lokasi wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agribisnis, D. (2002). *Teknik pemberdayaan masyarakat secara partisipatif*.
- Dreier, P. (1996). Strategies : The Limits and Potential of Community Organizing in Urban Neighborhoods. *Journal of Policy Development and Research*, 2(2), 121-159.
- Fernández-Moral, M. J., Videira, P., Díaz-Puente, J. M., & Nicolás, V. L. De. (2015). Empowerment Evaluation in Spain: The Critical Friend Role in Working with Rural Communities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 984-989. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.483>
- Hadi, A. P. (1996). Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan. Yayasan Agribisnis Pusat Pengembangan MAsyarakat Agrikarya.
- Kasmel, A., & Andersen, P. T. (2011). Measurement of community empowerment in three community programs in Rapla (Estonia). *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(3), 799-817. <https://doi.org/10.3390/ijerph8030799>
- Kebumen, P. K. (2016). *RPJMD Kabupaten Kebumen 2016-2021*. Kebumen: PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN.
- Pranadji, T. (2006). PENGUATAN MODAL SOSIAL UNTUK PEMBERDAYAAN. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(2), 178-206.